

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), DAN UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**WILBERT**

**20180500071**

**JURUSAN MANAJEMEN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2022**

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), DAN UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :**

**WILBERT**

**20180500071**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2022**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Wilbert  
NIM : 20180500071  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 20 September 2021

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Tjong Se Fung, S.E., M.M.**  
NIDN : 0405096805

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Wilbert  
NIM : 20180500071  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 17 Desember 2021

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Tjong Se Fung, S.E., M.M.**  
NIDN : 0405096805

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tjong Se Fung, S.E., M.M.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Wilbert  
NIM : 20180500071  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Tjong Se Fung, S.E., M.M.**  
NIDN : 0405096805

Tangerang, 17 Desember 2021  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

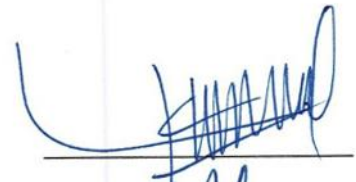
Nama Mahasiswa : Wilbert  
NIM : 20180500071  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 08 Februari 2022.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

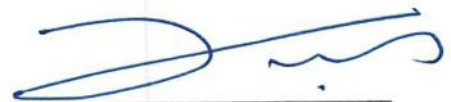
Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0421107101



Penguji I : Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.  
NIDN : 0421077402



Penguji II : Sonny Santosa, S.E., M.M., CHRP  
NIDN : 0428108409



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Progam Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 17 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Wilbert

NIM : 20180500071

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20180500071  
Nama : Wilbert  
Jenjang Studi : Strata I  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Februari 2022

Penulis



(Wilbert)



**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), DAN UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

**ABSTRAK**

Dinamika harga saham yang bersifat fluktuatif menjadikan harga saham sebagai salah satu bahan pertimbangan atau tolak ukur investor dalam berinvestasi, dengan mempertimbangkan berbagai unsur-unsur kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa seberapa besar pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan populasi sebanyak 19 perusahaan yang mencakup seluruh perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan, Harga Saham**

***THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR), RETURN ON ASSET (ROA), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), AND FIRM SIZE ON STOCK PRICES (EMPIRICAL STUDY ON BUILDING CONSTRUCTION SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2016-2020)***

**ABSTRACT**

*Fluctuating stock price dynamics make the stock price as one of the considerations or benchmarks of investors in investing, taking into account various elements of financial performance.*

*This study aims to test and analyze how much influence Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO), and Firm Size have on stock prices in building construction subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020.*

*Sampling in this study amounted to 7 companies based on purposive sampling methods, with a population of 19 companies that included all building construction subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020.*

*Based on the results of this study shows that partially variable Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), and Firm Size has a significant effect on the stock price. While the Variable Total Asset Turnover (TATO) does not have a significant effect on the stock price. Simultaneously variables Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO), and Firm Size has a significant effect on the stock price.*

**Keywords :** *Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Firm Size, Stock Price*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Judul dari skripsi ini adalah **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.**

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini dan jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan peranan penting atas bimbingan, bantuan, dan dukungan penuh, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Tjong Se Fung, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berjasa dalam memberikan arahan penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian.
7. Kedua orang tua, dan kokoku devin yang selalu memberi dukungan, bantuan, semangat dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman Manajemen 2018 Universitas Buddhi Dharma yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang berkepentingan dan segala bantuan yang telah diberikan dapat dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Tangerang, 7 Januari 2022

Penulis,



Wilbert

## DAFTAR ISI

**JUDUL LUAR**

**JUDUL DALAM**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1

B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Gambaran Umum Teori.....	12
1. Laporan Keuangan.....	12
2. Analisis Rasio Keuangan.....	14
3. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	15
4. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
5. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	18
6. Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ).....	19
7. Harga Saham.....	20
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran .....	26
D. Perumusan Hipotesa .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian .....	33

C. Jenis dan Sumber Data .....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
1. Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika .....	41
2. Metode Regresi Data Panel .....	42
3. Penentuan Model Estimasi Dalam Uji Data Panel .....	43
4. Analisis Deskriptif.....	45
5. Uji Asumsi Klasik .....	46
6. Analisis Regresi Berganda.....	48
7. Uji Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	54
B. Analisis Hasil Penelitian .....	58
C. Pengujian Hipotesis .....	62
1. Penentuan Model Estimasi Dalam Uji Data Panel .....	62
2. Uji Asumsi Klasik .....	64

3. Analisis Regresi Berganda.....	66
4. Uji Parsial (Uji t) .....	69
5. Uji Simultan (Uji F).....	72
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
D. Pembahasan .....	75
1. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	75
2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham .....	76
3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Harga Saham.....	77
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Harga Saham.....	78
5. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, dan Firm Size</i> Terhadap Harga Saham .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi.....	83
C. Saran .....	85

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## SURAT KETERANGAN RISET

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel III. 1 Daftar Perusahaan Subsektor <i>Building Construction</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .....	34
Tabel III. 2 Kriteria Penentuan Sampel.....	37
Tabel III. 3 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	38
Tabel III. 4 Operasionalisasi Variabel .....	40
Tabel IV.1 Daftar Nama Perusahaan .....	54
Tabel IV.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	55
Tabel IV.3 Data <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	58
Tabel IV.4 Data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	59
Tabel IV.5 Data <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	60
Tabel IV.6 Data Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ).....	61
Tabel IV.7 Data Harga Saham .....	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Chow .....	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Hausman.....	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	67
Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	69
Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	72
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Model Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar II. 2 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Lampiran 2 Tabel Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Lampiran 3 Tabel Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO)

Lampiran 4 Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Lampiran 5 Tabel Perhitungan Harga Saham

Lampiran 6 Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 7 Tabel Statistik Deskriptif

Lampiran 8 Tabel Hasil Uji Chow

Lampiran 9 Hasil Uji Hausman

Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Lampiran 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Lampiran 16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor *Building Construction*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing. Perusahaan ditantang untuk selalu berinovatif dan kreatif untuk mampu menghadapi persaingan bisnis. Akibat persaingan bisnis yang sangat keras, banyak perusahaan-perusahaan melakukan IPO dengan terjun ke pasar modal. Dengan adanya pasar modal yang memberikan kontribusi besar dalam menunjang roda perekonomian di Indonesia. Keberadaan pasar saham telah memberikan kesempatan pada perusahaan untuk meningkatkan sumber dananya (Fung 2019, 177). Sehingga pasar modal menjadi salah satu sumber kekayaan negara dan wadah yang tepat dalam berinvestasi, karena pasar modal sendiri berfungsi menjadi lembaga perantara atau tempat mediasi untuk mempertemukan perusahaan yang memerlukan modal tambahan dengan investor yang mempunyai modal lebih.

Saham menjadi salah satu instrumen keuangan yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia. Pada umumnya, saham ialah lembaran kertas atau bukti penyertaan modal yang menyatakan bagian kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Dalam berinvestasi, instrumen keuangan saham

tergolong mempunyai risiko yang lebih besar, dikarenakan saham sangat rentan terhadap keadaan atau perubahan-perubahan yang terjadi, baik secara ekonomi, politik, moneter dan perubahan lainnya. Dengan perubahan tersebut membentuk suatu fenomena yang akan memberikan dampak terhadap permintaan dan penawaran saham ialah tingkat harga saham.

Harga saham menjadi indikator yang paling penting bagi emiten-emiten dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Seiring berjalannya waktu perusahaan yang memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaan bisnisnya akan tercemin dengan harga saham yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun calon investor. Penerapan tata kelola yang cukup baik bagi perusahaan-perusahaan yang mengelola dana masyarakat merupakan hal yang dirasakan cukup penting (Sumantri et al. 2018, 125).

Dinamika harga saham tidak selalu menetap namun harga saham bersifat fluktuatif atau selalu berubah-ubah. Para investor menjadikan harga saham sebagai salah satu bahan pertimbangan atau tolak ukur dalam berinvestasi, dengan mempertimbangkan berbagai unsur-unsur kinerja keuangan. Salah satunya dengan cara menganalisa catatan tahunan informasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan berbagai keterangan yang sangat penting bagi perusahaan maupun para investor, informasi atau keterangan tersebut nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Seperti pernyataan (Hidayat 2018, 2) mengatakan bahwa laporan keuangan yang

dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan.

Pasar modal yang merupakan pasar yang memfasilitasi masyarakat dalam melakukan transaksinya pada salah satu sektor perdagangan investasinya (Parmitasari & Sutrisna 2016, 2). Subsektor *building construction* merupakan salah satu subsektor investasi yang menjanjikan dan memberikan perkembangan yang besar bagi perekonomian nasional. Seiring berjalannya waktu, Indonesia yang merupakan negara berkembang menyebabkan banyaknya permintaan terhadap jasa konstruksi bangunan yang akan selalu mengalami peningkatan sehingga hal inilah yang menjadi acuan untuk para investor berinvestasi di subsektor *building construction*. Fenomena yang terjadi pada emiten-emiten subsektor *building construction* ini dalam era globalisasi ialah naik turunnya harga saham. Saham emiten Grup Astra, ACST, menjadi yang paling ambles, dengan penurunan 5,56% ke Rp 204/saham. Ini adalah pelemahan saham ACST kali ketiga secara beruntun atau yang kelima kali dalam sepekan terakhir. Alhasil, dalam sepekan saham ini anjlok 17,07%, sementara dalam sebulan ambrol 17,74%. Di bawah saham ACST, ada saham WSBP yang melorot 4,22% ke Rp 159/saham dengan nilai transaksi Rp 1 miliar. Dengan ini, saham WSBP sudah ambles selama 6 hari perdagangan beruntun. Dalam sepekan saham ini merosot 10,11%, sementara dalam sebulan tergerus 9,60%. Sama seperti sang anak usaha WSBP, saham WSKT juga terperosok 3,57% ke posisi Rp

945/saham. Ini membuat saham WSKT mencatatkan reli pelemahan selama 6 hari beruntun. Alhasil, dalam sepekan saham ini 'babak-belur' 10,85%. (Jakarta, CNBC Indonesia)

Naik turunnya harga saham menjadi fenomena yang menarik sekaligus menjadi bahan penelitian berkaitan dengan turunnya penilaian terhadap harga saham. Banyak faktor-faktor yang memiliki potensi terhadap naik turunnya harga saham seperti faktor kondisi makro ekonomi yang mencakup stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, ketakstabilan kurs rupiah terhadap valuta asing dan lainnya. Faktor selanjutnya ialah fundamental perusahaan, biasanya mencakup kinerja keuangan perusahaan yang bisa dihitung melalui berbagai macam rasio keuangan seperti *Earning per Share (EPS)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Yield (DY)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. Selain faktor-faktor atau rasio tersebut, ada berbagai rasio keuangan atau faktor lain seperti *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) yang diduga dapat mempengaruhi harga saham.

Variabel pertama, yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)*. DAR adalah salah satu *leverage ratio* yang diperuntukkan dalam menaksir proporsi antara total utang sebagai pembilang dengan total aset sebagai penyebut. Salah satu fungsi dari rasio ini ialah sebagai batasan maksimal sejauh mana perusahaan untuk tidak menambah utang perusahaan. Jika rasio ini semakin tinggi maka jumlah aset yang harus dibiayai utang semakin besar sehingga

menyebabkan potensi perusahaan untuk menanggung kewajiban jangka panjangnya semakin tinggi. Sebaliknya apabila rasio DAR semakin rendah maka tingkat keamanan dana perusahaan semakin membaik. Utang yang tinggi akan selalu diikuti oleh beban bunga sehingga akan menurunkan dana perusahaan.

Variabel kedua, yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA menggambarkan seberapa menguntungkan aset perusahaan dalam memperoleh laba. Melalui data historis, rasio ini mampu memberikan informasi untuk menentukan perencanaan di periode yang akan datang. Apabila hasil rasio ROA semakin tinggi, maka semakin efisien kemampuan aset perusahaan dalam mengantongi pendapatannya, semakin besar juga kepercayaan investor untuk berinvestasi karena tingginya tingkat pengembalian sehingga harga saham secara tidak langsung akan terpengaruh. Seperti pernyataan (Novianti & Santosa 2018, 3) mengatakan bahwa para penanam modal/Investor sering kali melihat hanya dari *scope* “laba yang stabil” hal ini dilakukan karena investor menjadi lebih mudah memprediksi laba periode mendatang dan dengan laba yang stabil tersebut akan memberikan rasa aman dalam berinvestasi.

Variabel ketiga, yaitu *Total Asset Turnover* (TATO). TATO mengondisikan seberapa efektif perusahaan dalam mengoperasikan asetnya untuk menghasilkan penjualan, dapat diukur melalui perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. Apabila perputaran aset perusahaan semakin cepat maka perolehan pendapatannya ikut bertambah besar. Dengan



keadaan tersebut akan meningkatkan daya tarik investor untuk mau menanamkan uang atau asetnya kepada perusahaan tersebut. Secara tidak langsung keadaan tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Variabel keempat yaitu Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan dengan skala besar cenderung lebih mudah dalam mendapatkan sumber dana hal tersebut terjadi karena para investor sering kali menjadikan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mau menanamkan dananya pada perusahaan berskala besar dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil. Dengan ukuran perusahaan yang lebih besar mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan keuangan perusahaan yang relatif stabil dibandingkan perusahaan berskala kecil. Dengan kondisi tersebut memungkinkan perusahaan dengan skala besar memiliki potensi, menarik investor baru untuk mau menanamkan modalnya sehingga berdampak pada kenaikan harga saham.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul penelitian: **“PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), DAN UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah, antara lain :

1. Pergerakan harga saham yang tidak stabil dan cenderung menurun;
2. Banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham membuat investor kesulitan memperoleh informasi dalam memprediksi harga saham;
3. Mengidentifikasi bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap harga saham;
4. Investor akan memilih perusahaan yang kinerja perusahaannya baik sehingga investor bisa menilai layak atau tidaknya menanamkan modal di perusahaan tersebut;
5. Ukuran perusahaan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan investasi.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah, antara lain :

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

2. Apakah *Return On Asset* (ROA) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memberikan pengaruh secara bersama sama terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

2. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* (TATO) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya, maka manfaat penelitian, antara lain :

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru dan merupakan bentuk implementasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Buddhi Dharma.

## 2. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi yang relevan dan menjadi bahan kajian evaluasi terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

## 3. Bagi Investor

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi patokan ukuran dalam menilai dan menentukan investasi yang tepat sehingga dapat meminimalkan risiko investasi.

## 4. Bagi Universitas

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi baru bagi pihak yang membutuhkan serta memperkaya ragam ilmu pengetahuan untuk perpustakaan universitas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian ini dirangkap menjadi beberapa bab dan sub bab. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan terperinci, maka penulis menguraikan dalam sistematika penulisan antara lain :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menerangkan gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menerangkan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

### **BAB V      PENUTUP**

Pada bab ini memuat kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian, implikasi masalah yang dihadapi peneliti dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Hery 2021, 3) menuturkan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.”

Menurut (Hidayat 2018, 2) menuturkan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.”

Menurut (Hantono 2018, 1) menuturkan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa.”

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil laporan keuangan ialah suatu catatan menyeluruh mengenai informasi keuangan selama periode tertentu yang ditujukan untuk perusahaan maupun pihak-pihak yang bersangkutan sebagai gambaran yang menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

## **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Hery 2021, 4) mengatakan bahwa :

“Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.”

Menurut (Hidayat 2018, 4) mengatakan bahwa :

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”

Menurut (Darmawan 2020, 6) mengatakan bahwa :

“Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi.”

Dari penjelasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan ringkasan mengenai informasi keuangan yang berguna selama periode tertentu kepada pihak yang membutuhkan terutama perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan terutama untuk dapat melakukan evaluasi atas perencanaan atau strategi manajemen yang telah diterapkan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan membantu perusahaan dalam merencanakan strategi bisnis yang tepat di masa yang akan datang.



## 2. Analisis Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Hery 2021, 138) menuturkan bahwa :

“Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”

Menurut (Sa’adah 2020, 26) mengatakan bahwa :

“Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*Financial Statement*).”

Menurut (Hutabarat 2021, 20) mengatakan bahwa :

“Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.”

Berlandaskan beberapa pernyataan di atas, maka kesimpulannya rasio keuangan ialah suatu metode perhitungan yang diperuntukan mampu mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu dengan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan.

### b. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hutabarat 2021, 20-21) mengatakan bahwa :

“Analisa rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan akun-akun yang ada dalam laporan keuangan guna melihat hubungan dan

perbandingan antara jumlah akun-akun yang ada dilaporan keuangan.”

Menurut (Anwar 2019, 171) menuturkan bahwa :

“Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan pos (akun) yang satu dengan pos (akun) yang lain pada neraca dan laporan laba rugi.”

Menurut (Sa’adah 2020, 26) mengatakan bahwa :

“Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu.”

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka kesimpulannya analisis rasio keuangan ialah suatu proses mengupas berbagai data historis melalui perhitungan satu angka dengan angka lainnya pada laporan keuangan sehingga diperoleh rasio tertentu.

### 3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut (Hery 2021, 142) mengatakan bahwa :

“Rasio Utang (*Debt Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*).”

Menurut (Hantono 2018, 13) mengatakan bahwa :

“*Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban.”

Menurut (Ermaini et al. 2021, 101) mengatakan bahwa :

“Rasio utang atau rasio total utang terhadap total aktiva (*total debt to total assets*) menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjakan oleh utang.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan DAR ialah *leverage ratio* yang diperuntukkan dalam menaksir proporsi antara total utang sebagai pembilang dengan total aset sebagai penyebut. DAR menjadi indikator untuk mengukur kondisi kesehatan *leverage* keuangan perusahaan. Hasil dari perhitungan DAR diperlukan untuk mengetahui batasan maksimal sejauh mana perusahaan untuk tidak menambah utang perusahaan. Semisal DAR memberikan hasil yang tinggi artinya pendanaan melalui utang terbilang cukup besar maka dampak yang terjadi pada perusahaan ialah sulit dalam mendapatkan pinjaman dana dan dapat menurunkan minat investor dalam berinvestasi. Sebaliknya apabila rasio ini semakin rendah maka semakin kecil pendanaan dibiayai oleh utang hal ini akan memberikan dampak positif kepada perusahaan. Rumus DAR ialah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. *Return On Asset (ROA)*

Menurut (Anwar 2019, 177) menuturkan bahwa :

“*Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivitya. Makin besar

angka ini maka perusahaan makin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak *profitable*.”

Menurut (Hery 2021, 144) menuturkan bahwa :

“Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”

Menurut (Hasibuan et al. 2020, 106) menuturkan bahwa :

“*Return on Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka kesimpulannya ROA ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa menguntungkan aset yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan laba bersih. ROA diukur melalui perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Semisal ROA memberikan hasil yang tinggi artinya besar pula keuntungan yang didapat berarti kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan sudah efektif untuk memperoleh laba. Sebaliknya jika semakin rendah rasio ROA semakin kecil keuntungan yang didapat perusahaan dari pengelolaan asetnya. Rumus untuk perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 5. *Total Asset Turnover (TATO)*

Menurut (Hery 2021, 143) mengatakan bahwa :

“Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”

Menurut (Hantono 2018, 14) mengatakan bahwa :

“Perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.”

Menurut (Hasibuan et al. 2020, 105) mengatakan bahwa :

“*Total asset turnover* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki.”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka kesimpulannya TATO ialah *activity ratio* yang diperuntukkan dalam menaksir kepiawaian perusahaan dalam mendayagunakan aset yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Apabila semakin cepat perputaran rasio ini maka semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan. Dengan demikian maka semakin tinggi rasio *total asset turnover* maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik. Rumus TATO ialah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 6. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut (Hery 2017, 3) menuturkan bahwa :

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya.”

Menurut (Fung 2019, 179) menuturkan bahwa :

“Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan.”

Menurut (Dewi & Wi 2018, 4) menuturkan bahwa :

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka kesimpulannya ukuran perusahaan ialah skala atau ukuran yang mengondisikan besar kecilnya perusahaan, dapat dilihat dari sejumlah ketentuan seperti faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, *log size* dan lainnya. Pada umumnya perusahaan dengan skala besar lebih mudah mendapatkan sumber dana melalui pasar modal dibandingkan perusahaan dengan skala kecil. Hal tersebut terjadi karena perusahaan dengan skala yang lebih besar dianggap lebih memiliki prospek yang baik dan keuangan perusahaan yang relatif stabil. Rumus ukuran perusahaan ialah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln (Total Asset)}$$

## 7. Harga Saham

### a. Pengertian Saham

Menurut (Badriatin & Rinandiyana 2021, 2) mengatakan bahwa :

“Saham adalah bukti sertifikat yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan.”

Menurut (Helianthusonfri 2021, 1) mengatakan bahwa :

“Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.”

Menurut (Astawinetu & Handini 2020, 56) mengatakan bahwa :

“Saham merupakan bukti keikutsertaan dalam kepemilikan suatu perusahaan jika para pemodal membeli saham berarti mereka membeli prospek perusahaan.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan saham adalah lembaran kertas atau sertifikat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas emiten yang menerbitkan surat berharga tersebut.

### b. Pengertian Harga Saham

Menurut (Widjiarti & Anggraeni 2018, 4) mengatakan bahwa :

“Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di Bursa Efek oleh sesama anggota efek.”

Menurut (Sunaryo 2021, 86) mengatakan bahwa :

“Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar.”

Menurut (Nur’aidawati 2018, 72) mengatakan bahwa :

“Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan di masa yang akan datang.”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka kesimpulannya harga saham adalah nilai saham saat ini yang dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran selama proses bursa berlangsung. Jika harga saham mendapati kenaikan artinya permintaan lebih tinggi daripada penawaran saham tersebut, sebaliknya jika permintaan lebih rendah dari penawaran, maka harga saham akan cenderung turun.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1

### Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Keke Utamy Widjiarti dan Rr. Dian Anggraeni (2018)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (Dar), <i>Total Asset Turnover</i>	Independen : 1. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	Secara simultan DAR, TATO, ROA, dan EPS



		(Tato), <i>Return On Asset</i> (Roa), Dan <i>Earning Per Share</i> (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)</li> <li>3. <i>Return On Asset</i> (ROA)</li> <li>4. <i>Earning Per Share</i> (EPS)</li> </ol> <p>Dependen : Harga Saham</p>	berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial DAR, TATO, ROA, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Irawati Junaeni (2017)	Pengaruh EVA, ROA, DER Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Economic Value Added</i> (EVA)</li> <li>2. <i>Return On Assets</i> (ROA)</li> <li>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)</li> <li>4. <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)</li> </ol> <p>Dependen : Harga Saham</p>	Secara simultan EVA, ROA, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EVA, ROA, DER dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Siti Nur'aidawati (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Return On Asset</i> (ROA)	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> (CR)</li> <li>2. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)</li> <li>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)</li> </ol>	Secara simultan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On</i>

		Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)	4. <i>Return On Asset</i> (ROA)  Dependen : Harga Saham	<i>Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4	Muhammad Zaki, Islahuddin dan M. Shabri (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Keuangan Dan Ukuran Perusahaan	Independen : 1. <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. <i>Debt to Equity</i>	Secara simultan ROA, DER, dan <i>Firm Size</i> berpengaruh

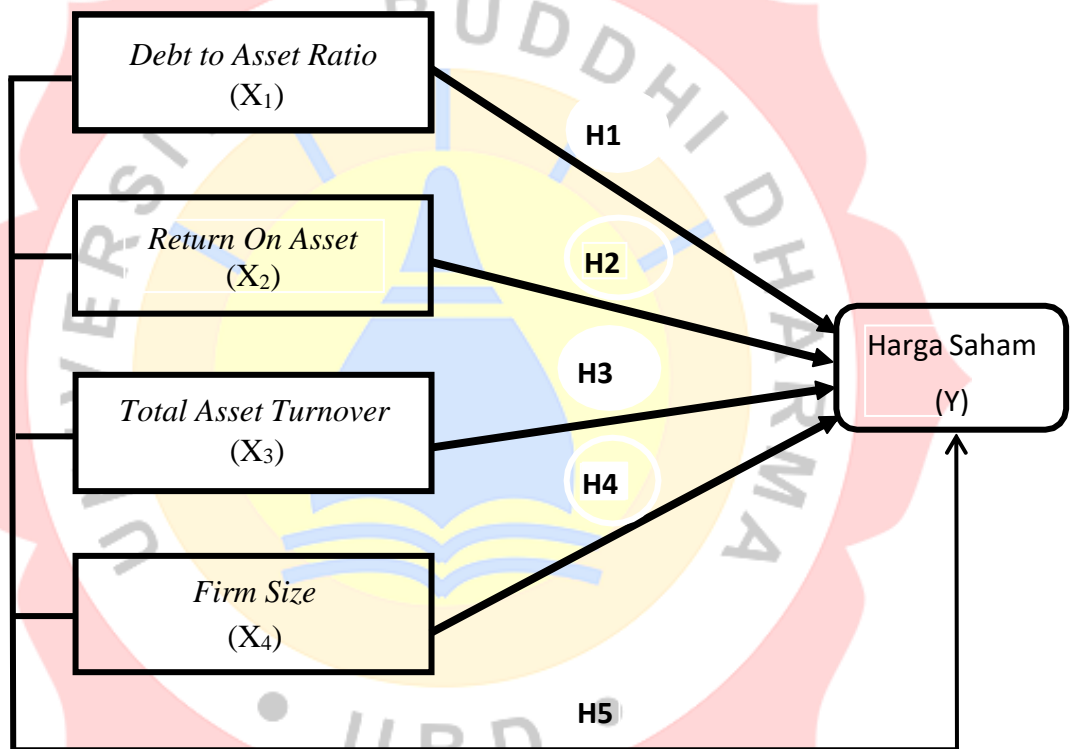
		Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)	<p><i>Ratio</i> (DER)</p> <p>3. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	terhadap harga saham. ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Firm size</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	Stevanus Gatot Supriyadi dan Sunarmi (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> (CR)</li> <li>2. <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)</li> <li>3. <i>Earning Per Share</i> (EPS)</li> <li>4. <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)</li> </ol> <p>Dependen : Harga Saham</p>	Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan

				terhadap harga saham.
6	Zadini Tinessya Anjani dan Anindhyta Budiarti (2021)	Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> , Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI	Independen : 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 2. <i>Current Ratio</i> (CR) 3. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) 4. Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> )  Dependen : Harga Saham	Secara simultan DER, CR, TATO dan <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial CR, TATO dan <i>Firm Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.
7	Edduar Hendri (2019)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LTDER) Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen : 1. <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) 2. <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> (LTDER) 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)  Dependen : Harga Saham	Secara simultan DAR, LTDER, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DAR dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial LTDER

				berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------

Sumber : Penulis

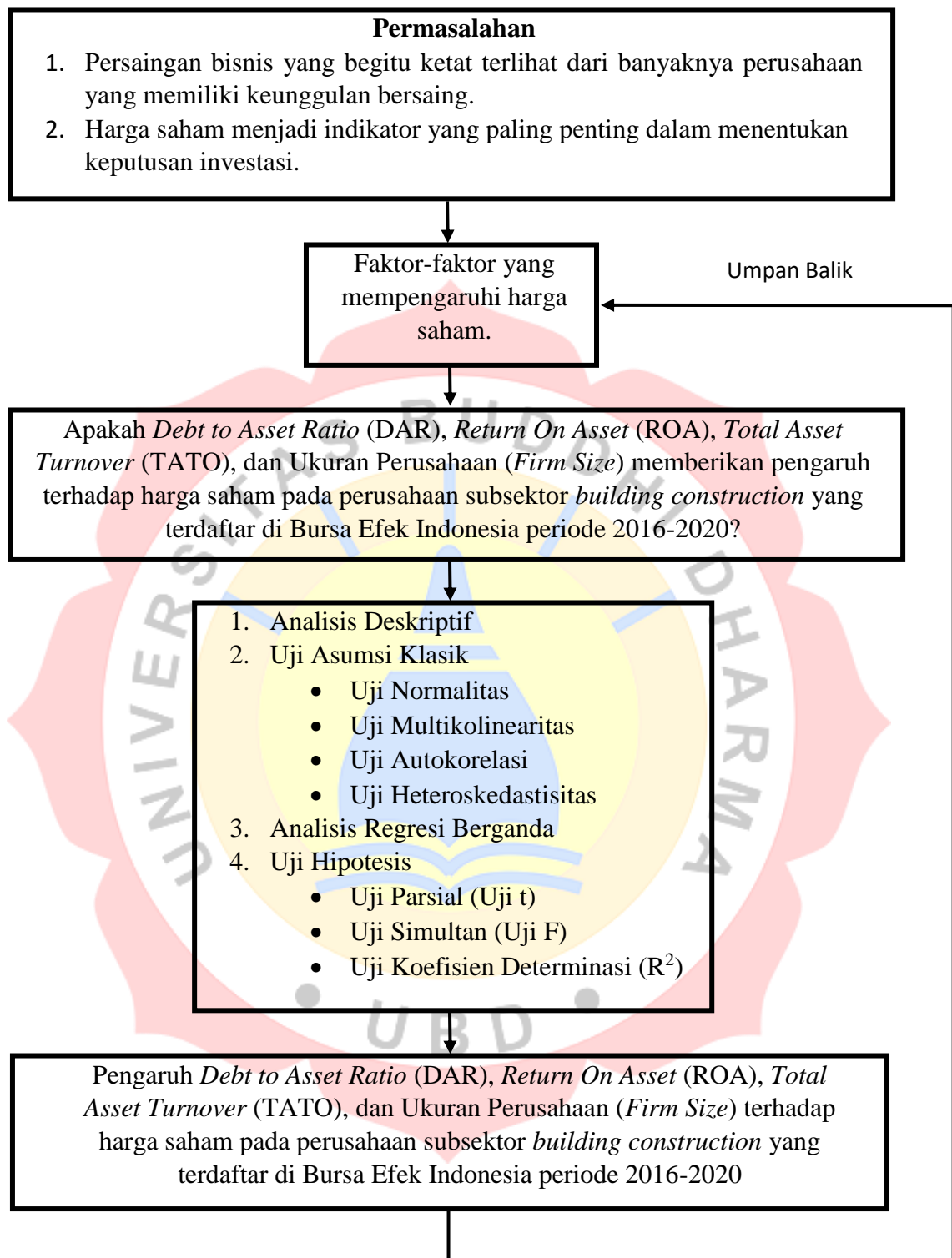
**C. Kerangka Pemikiran**



Gambar II. 1

**Model Kerangka Pemikiran**

Sumber : Penulis



**Gambar II. 2**  
**Kerangka Pemikiran**

Sumber : Penulis

## 1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

*Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah *leverage ratio* yang dipergunakan dalam mengkaji kepiawaian perusahaan dalam menanggung besaran utang dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini atau di bawah rata-rata industri artinya tingkat utang masih dalam batas normal atau dengan kata lain dari total aset yang digunakan perusahaan dalam beroperasi masih mampu menghasilkan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika semakin tinggi rasio ini artinya perusahaan tersebut terbilang cukup berisiko sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Dalam penelitian Keke Utamy Widjiarti dan Rr. Dian Anggraeni (2018) menyatakan bahwa secara parsial variabel DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang sama juga diteliti oleh Stevanus Gatot Supriyadi dan Sunarmi (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial DAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

*Return On Asset* (ROA) ialah skala pengukuran yang memberikan gambaran mengenai efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin. Tingginya nilai ROA, maka mengondisikan efisiensi perusahaan dengan mengelola aset yang dimiliki terhadap penghasilan laba bersih, sudah optimal. Semakin tinggi tingkat

keuntungan artinya semakin baik prospek perusahaan, maka hal tersebut memungkinkan pada peningkatan harga saham.

Dalam penelitian Siti Nur'aidawati (2018) menyatakan bahwa secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut sebanding dengan hasil penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin dan M. Shabri (2017) yang menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

*Total Asset Turnover* (TATO) ialah skala rasio yang memperhitungkan besaran kontribusi total aktiva dalam menumbuhkan penjualan. Apabila nilai TATO terbilang tinggi maka semakin cepat perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dengan demikian penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut tentunya dapat menambah keyakinan investor untuk mau membeli saham emiten tersebut sehingga berdampak pada meningkatnya permintaan atas saham perusahaan.

Pada penelitian Keke Utamy Widjiarti dan Rr. Dian Anggraeni (2018) menyatakan bahwa variabel TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang sama juga diteliti oleh Zadini Tinessya Anjani dan Anindhyta Budiarti (2021) dengan



menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Harga Saham**

Ukuran perusahaan ialah suatu tingkatan yang mengondisikan besar kecilnya skala perusahaan, dapat ditaksir dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lainnya. Standar kriteria yang menampilkan skala perusahaan ialah total aset perusahaan. Pada umumnya perusahaan dengan skala besar mempunyai total aset yang besar dan mengindikasikan memiliki prospek yang baik. Dengan demikian kondisi tersebut berpotensi meyakinkan investor untuk menanamkan dananya di emiten tersebut sehingga memiliki dampak pada peningkatan harga saham.

Dalam penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin dan M. Shabri (2017) menyatakan bahwa *firm size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut sebanding dengan hasil penelitian Zadini Tinessya Anjani dan Anindhyta Budiarti (2021) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **5. Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* Terhadap Harga Saham**

Pada penelitian ini diyakini secara bersama-sama variabel *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* memberikan pengaruh terhadap harga saham. Keempat variabel tersebut

diuji secara simultan untuk melihat sejauh mana hubungan keempat variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap harga saham.

#### D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibedah di atas, maka perumusan hipotesa antara lain :

H<sub>1</sub> : *Debt to Asset Ratio* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H<sub>2</sub> : *Return On Asset* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H<sub>3</sub> : *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H<sub>4</sub> : *Firm Size* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H<sub>5</sub> : *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut (Duli 2019, 3) menyatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.”

Menurut (Jaya 2020, 12) menyatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).”

Berdasarkan pengertian di atas, kesimpulannya penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka yang mengedepankan pada pemahaman terkait fenomena atau masalah-masalah tertentu berdasarkan kondisi yang kompleks dan realitas. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah topik persoalan yang akan dikaji dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih terarah. Lingkup objek penelitian pada penelitian ini memiliki variabel independen meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Variabel dependen dalam penelitian ini berupa harga saham dengan indikator harga saham penutupan tahun (*closing price*). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penulis akan menggunakan 7 perusahaan dari jumlah 19 perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber sekunder atau media perantara dari data yang dibutuhkan dan berguna untuk membantu peneliti memahami permasalahan yang akan diteliti. Sumber data sekunder yang diambil berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yang dapat diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2017, 80) menuturkan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Menurut (Sudaryono 2021, 29) menuturkan bahwa :

“Populasi merupakan seluruh kumpulan objek-objek atau orang-orang yang akan dipelajari atau akan diteliti.”

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulannya populasi ialah sekumpulan elemen yang memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sebagai bahan kajian penelitian. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu berjumlah 19 perusahaan.

**Tabel III. 1**

**Daftar Perusahaan Subsektor *Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP
2	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
3	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA

4	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT
5	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
6	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON
7	PT. Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA
8	PT. Acset Indonusa Tbk	ACST
9	PT. Wijaya Karya Bagunan Gedung Tbk	WEGE
10	PT. Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS
11	PT. Total Bangun Persada Tbk	TOTL
12	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN
13	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
14	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
15	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS
16	PT. Lancartama Sejati Tbk	TAMA
17	PT. Djasa Ubersakti Tbk	PTDU
18	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	DGIK
19	PT. Mitra Pemuda Tbk	MTRA

Sumber : <https://www.idnfinancials.com>

## 2. Sampel

Menurut (Sudarmanto et al. 2021, 141) menyatakan bahwa :

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati.”

Menurut (Sudaryono 2021, 29) menyatakan bahwa :

“Sampel merupakan suatu bagian yang diambil dari populasi untuk dipelajari atau diteliti.”

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa sampel merupakan sekelompok bagian dari unit-unit populasi yang ditentukan berdasarkan berbagai kriteria tertentu. Sampel yang diambil berjumlah 7 perusahaan dengan menerapkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan batasan tertentu berdasarkan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan subsektor *building construction* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan subsektor *building construction* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2020.
4. Perusahaan subsektor *building construction* yang memiliki catatan lengkap mengenai harga saham selama periode 2016-2020.
5. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah.

**Tabel III. 2**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan subsektor <i>building construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	19
2	Perusahaan subsektor <i>building construction</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2016-2020.	(3)
3	Perusahaan subsektor <i>building construction</i> yang mengalami kerugian selama periode 2016-2020	(8)
4	Perusahaan subsektor <i>building construction</i> yang tidak memiliki catatan lengkap mengenai harga saham selama periode 2016-2020.	(1)
5	Perusahaan yang tidak menggunakan nilai mata uang rupiah.	0
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		7

Sumber : Penulis

Berdasarkan kriteria penentuan sampel tersebut, maka perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang memenuhi kriteria berjumlah 7 perusahaan. Perusahaan yang termasuk kedalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Tabel III. 3****Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP
2	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
3	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA
4	PT. Total Bangun Persada Tbk	TOTL
5	PT. Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
6	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
7	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON

Sumber : Penulis

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah teknik dalam mendapatkan berbagai data dan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan kajian literatur dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, majalah dan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sedangkan studi dokumentasi ialah teknik pengambilan data dengan memahami dokumen atau laporan tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan dapat diperoleh melalui sumber sekunder.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi melalui pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Sedangkan untuk data harga saham dapat diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

#### **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki variabel-variabel yang bersifat saling mempengaruhi, maka variabel-variabel penelitian dijelaskan antara lain sebagai berikut :

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau faktor penyebab dari variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel  $X_1$ , *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel  $X_2$ , *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel  $X_3$ , dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) sebagai variabel  $X_4$ .
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh munculnya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham sebagai variabel  $Y$ .

Tabel III. 4

## Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Debt to Assets Ratio</i> adalah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban. (Hantono 2018, 13)	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Return on Asset</i> (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. (Hasibuan et al. 2020, 106)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	Perputaran Total Aset ( <i>Total Assets Turnover</i> ), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. (Hery 2021, 143)	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> )	Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain	Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) = Ln ( <i>Total Asset</i> )	Rasio

		dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. (Hery 2017, 3)		
5	Harga Saham	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. (Sunaryo 2021, 86)	<i>Closing Price</i>	Rasio

Sumber : Penulis

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai proses pengolahan data dengan menguji hubungan antara variabel independen dan dependen kemudian hasil analisis dapat diinterpretasikan menjadi jawaban atas masalah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program EViews 10.

### 1. Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika

#### a. *Time Series*

Menurut (Ahmaddien & Susanto 2020, 4) mengatakan bahwa :

“*Time-series* merupakan istilah yang digunakan untuk data yang memiliki kurun waktu tertentu.”

b. *Cross Section*

Menurut (Nuryanto & Pambuko 2018, 5) mengatakan bahwa :

“Data *Cross-section* adalah data dari beberapa objek pada periode tertentu. Cross-sectional data mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal (seperti perorangan, perusahaan atau negara/wilayah) pada titik yang sama waktu, atau tanpa memperhatikan perbedaan waktu.”

c. *Data Panel*

Menurut (Ahmaddien & Susanto 2020, 4) mengatakan bahwa :

“Data panel merupakan data yang terdiri atas data *time series* dan *cross section*. Data panel merupakan data yang terdiri atas banyak objek pada banyak kurun waktu.”

## 2. Metode Regresi Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yaitu data dari beberapa individu yang sama diamati dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Nuryanto & Pambuko 2018, 84) yang menyatakan bahwa ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu :

a. *Common Effect Model*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section* dengan menggunakan metode OLS (estimasi *common effect*).

b. *Fixed Effect Model*

Model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini yang kemudian kita kenal dengan regresi *Fixed effect* (efek tetap). Asumsi dalam metode ini terdapat perbedaan antar objek namun intersep antar waktu adalah sama.

c. *Random Effect Model*

Di dalam mengestimasi data panel dengan *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang kita gunakan dan itulah kelemahannya. Untuk mengatasi masalah ini kita bisa menggunakan variabel residual yang dikenal sebagai metode *Random Effect*. Di dalam model ini kita akan memilih estimasi data panel dimana residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Dalam metode ini, suatu perbedaan intersep antar objek dan antar waktu yang mungkin terjadi akan dimasukkan kedalam *error* pada suatu model OLS, sehingga model akan efisien. Parameter-parameter yang berbeda antar objek maupun antar waktu juga akan dimasukkan ke dalam *error*. Karena hal ini, model efek acak sering juga disebut model komponen *error* (*error component model*).

### 3. Penentuan Model Estimasi Dalam Uji Data Panel

Terdapat 3 pengujian untuk menentukan model estimasi regresi data panel terbaik adalah sebagai berikut :

a. Uji Chow

Uji chow merupakan uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.

Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model* sebagai terpilih.

H1 : *Fixed Effect Model* sebagai terpilih.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan jika :

H0 diterima, apabila uji-F memiliki nilai probabilitas  $>$  alpha 5 % (0,05). Maka yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

H1 diterima, apabila uji-F memiliki nilai probabilitas  $<$  alpha 5% (0,05). Maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model* sebagai terpilih.

H1 : *Fixed Effect Model* sebagai terpilih.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan jika :

H0 diterima, apabila nilai probabilitas pada *cross-section*  $F > \alpha$  5% (0,05). Maka yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

H1 diterima, apabila nilai probabilitas pada *cross-section*  $F < \alpha$  5% (0,05). Maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Hipotesis dalam Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model* sebagai terpilih.

H1: *Random Effect Model* sebagai terpilih.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan jika :

H0 diterima, apabila Uji Lagrange Multiplier nilai probabilitas  $> \alpha$  5 % (0,05). Maka yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

H1 diterima, apabila Uji Lagrange Multiplier nilai probabilitas  $< \alpha$  5 % (0,05). Maka yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

#### 4. Analisis Deskriptif

Menurut (Wahyuni 2020, 1-2) mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.”



Menurut (Silvia 2020, 2) mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain, merupakan suatu metode tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil keputusan.”

## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak dan apakah data penelitian tersebut dapat memenuhi syarat untuk kemudian dianalisis lebih lanjut dengan tujuan menjawab hipotesis penelitian dengan akurat dan tepat. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan 2020, 137) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika

probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan 2020, 139) uji multikolinearitas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Kusnawan et al. 2019, 154) autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), dan model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Menurut (Santoso 2019, 207) kriteria pengujian metode Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan 2020, 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut (Febry & Teofilus 2020, 60) salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 6. Analisis Regresi Berganda

Menurut (Sa'adah 2021, 26) mengatakan bahwa :

“Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.”

Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ), dan

*Firm Size* ( $X_4$ ) yang akan diuji terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$ )

$X_1$  = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$X_2$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_3$  = *Total Asset Turnover* (TATO)

$X_4$  = Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

$\varepsilon$  = *Error*

## 7. Uji Hipotesis

### A. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 jika nilai probabilitas  $t > 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas  $t < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

1) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

$H_0$  : *Debt to Asset Ratio* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

$H_1$  : *Debt to Asset Ratio* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

$H_0$  : *Return On Asset* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

$H_2$  : *Return On Asset* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3) Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

$H_0$  : *Total Asset Turnover* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

$H_3$  : *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

4) Pengaruh *Firm Size* Terhadap Harga Saham

$H_0$  : *Firm Size* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

$H_4$  : *Firm Size* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Untuk kriteria penilaian hipotesis sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya secara parsial variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya secara parsial variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

**B. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama pada variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ), dan

*Firm Size* ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

1) Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* Terhadap Harga Saham

$H_0$  : *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* tidak memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

$H_5$  : *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Untuk kriteria penilaian hipotesis sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya secara bersama-sama variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya secara bersama-sama variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

### C. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Riyanto & Hatmawan 2020, 141) analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

